

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Determinan kinerja perusahaan pada bank umum konvensional di Indonesia periode 2020–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Green banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan praktik perbankan ramah lingkungan belum secara langsung meningkatkan kinerja keuangan bank. Implementasi *green banking* pada sektor perbankan masih lebih banyak bersifat kepatuhan terhadap regulasi dan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga dampaknya terhadap profitabilitas belum terlihat secara signifikan.
2. *Sustainability reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan belum sepenuhnya menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja perusahaan. Bagi sebagian perusahaan perbankan, *sustainability reporting* masih dipandang sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada stakeholder, bukan sebagai strategi utama dalam meningkatkan kinerja keuangan.
3. Kualitas laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas laba yang dihasilkan perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Laba yang

berkualitas mencerminkan kondisi keuangan yang stabil, transparan, serta mampu memberikan informasi yang relevan bagi investor dan pemangku kepentingan.

4. Dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh *green banking* terhadap kinerja perusahaan. Keberadaan komisaris independen dalam perusahaan belum sepenuhnya mampu memperkuat hubungan antara praktik *green banking* dan peningkatan kinerja perusahaan.
5. Dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh *sustainability reporting* terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan dewan komisaris independen belum sepenuhnya mampu memperkuat hubungan antara pelaporan keberlanjutan dengan peningkatan kinerja perusahaan..
6. Dewan komisaris independen mampu memoderasi hubungan antara kualitas laba dan kinerja perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan dewan komisaris independen dapat memperkuat pengaruh kualitas laba terhadap peningkatan kinerja perusahaan..
7. *Gender diversity* tidak mampu memoderasi pengaruh *green banking* terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman gender dalam dewan direksi belum secara signifikan memengaruhi hubungan antara praktik *green banking* dan kinerja perusahaan.
8. *Gender diversity* tidak mampu memoderasi pengaruh *sustainability reporting* terhadap kinerja perusahaan. Dengan kata lain, keberagaman gender dalam manajemen perusahaan belum memberikan pengaruh yang signifikan dalam

memperkuat hubungan antara pelaporan keberlanjutan dan kinerja perusahaan.

9. *Gender diversity* tidak mampu memoderasi pengaruh kualitas laba terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan perempuan dalam struktur manajemen belum memberikan pengaruh yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara kualitas laba dan kinerja perusahaan. Dengan demikian, hubungan tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan dibandingkan keberagaman gender dalam manajemen..

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan

Perusahaan perbankan diharapkan dapat meningkatkan implementasi *green banking* dan *sustainability reporting* secara lebih optimal dan tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang yang dapat meningkatkan reputasi dan kinerja perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan kualitas laba melalui transparansi laporan keuangan serta memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) agar kinerja perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan tidak hanya mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga

memperhatikan aspek keberlanjutan perusahaan seperti praktik *green banking*, *sustainability reporting*, serta tata kelola perusahaan yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk:

- a. Menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan, seperti ukuran perusahaan, leverage, *corporate social responsibility* (CSR), atau intellectual capital.
- b. Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih komprehensif.
- c. Menggunakan sektor industri lain selain perbankan untuk melihat perbedaan hasil penelitian.
- d. Menggunakan metode analisis yang berbeda seperti SEM-PLS atau dynamic panel data agar hasil penelitian dapat memberikan perspektif yang lebih luas.